

# Pemberdayaan Ibu Rumah Tangga Melalui Pelatihan Kuliner Ikan Di Desa Keranji Guguh Kabupaten Siak

Neng Susi\*<sup>1</sup>, Syafrani Syafrani<sup>2</sup>, Vonny Indah Sari<sup>3</sup>

<sup>1,2,3</sup> Program Studi Agroteknologi Fakultas Pertanian Universitas Lancang Kuning

\*e-mail: [neng\\_susi@ymail.com](mailto:neng_susi@ymail.com)

## Abstract

*The largest area of Keranji Guguh Village is designated for plantation land, as many as 463 plots with an area of 805.42 H of the 884 land parcels in Keranji Guguh Village with an area of 1,337.20 Ha (including rivers/lakes, roads, ditches). When viewed from the livelihoods of the people of Kampung Keranji Guguh, his profession is as a farmer or farm laborer. In development, human factors have a very important position and role, namely humans are development subjects who act as development actors to enjoy the development carried out. The ultimate goal is to increase the welfare of the community. According to the village head, in the near future the lake in the village will be used as eco-tourism because the lake is on the side of the highway and there are many fish ponds in the lake. One of the ecotourism commodities that will be promoted is culinary made from fish in addition to other culinary delights. Currently, the PKK group of women from Keranji Guguh Village are facing the problem that they have not done processing made from fish because their knowledge and technology are still limited, which is caused by a lack of information about fish processing. After the training, there was an increase in knowledge of fish processing.*

**Keywords:** Eco tourism, Training, Culinary fish

## Abstrak

Wilayah Kampung Keranji Guguh terbesar diperuntukkan untuk lahan perkebunan yaitu sebanyak 463 bidang dengan luas 805,42 H dari 884 jumlah bidang tanah yang ada dikampung Keranji Guguh dengan luas wilayah 1.337,20 Ha (termasuk sungai/danau, jalan, parit). Bila dilihat dari mata pencarian masyarakat Kampung Keranji Guguh berprofesi sebagai petani atau buruh tani. Didalam pembangunan faktor manusia mempunyai kedudukan dan peranan yang sangat penting, yaitu manusia adalah subjek pembangunan yang bertindak sebagai pelaku pembangunan untuk menikmati dari pembangunan yang dilaksanakan. Tujuan akhirnya adalah peningkatan kesejahteraan masyarakat tersebut. Menurut kepala desa dalam waktu dekat ini danau yang berada di desa tersebut akan dijadikan sebagai eko wisata berhubung danau tersebut berada di pinggir jalan raya dan banyaknya tambak ikan di danau tersebut. Salah satu komoditas ekowisata yang akan digalakkan adalah kuliner berbahan ikan disamping kuliner yang lainnya. Saat ini kelompok ibu-ibu PKK Desa Keranji Guguh menghadapi masalah bahwa mereka belum melakukan pengolahan berbahan ikan karena masih terbatasnya pengetahuan dan teknologi mereka, yang disebabkan oleh kurangnya informasi tentang pengolahan ikan. Setelah dilakukan pelatihan terjadi peningkatan pengetahuan pengolahan ikan.

**Kata kunci:** Ekowisata, Pelatihan, Kuliner ikan.

## 1. PENDAHULUAN

Pada mulanya Kampung Keranji Guguh merupakan unit pemukiman Eks Transmigrasi yang mengindukkan Desa Pangakalan Pisang dengan nama Afdeling III Sei Buatun yang dulunya dikepalai oleh unit pemukiman (KUPT) pada kurun waktu taun 1985-1988 dikepalai oleh seorang pejabat sementara (PJS) yaitu Bapak Muhajir. Pada tahun 2019 dilakukan pemilihan Kepala Kampung Keranji Guguh dan setelah itu terpilihlah Bapak Nurihwan Andi Nugroho sebagai penghulu Kampung Keranji Guguh Periode 2019 sampai dengan 2025.

Luas wilayah kampung keranji Guguh yang terbesar diperuntukkan untuk lahan perkebunan yaitu sebanyak 463 bidang dengan luas 805,42 Ha, jumlah bidang tanah yang ada dikampung Keranji Guguh 884 bidang dengan luas wilayah 1.337,20 Ha (termasuk sungai/danau, jalan, parit). Luas lahan perkebunan mempunyai luas lahan yang tinggi sekitar 805,42 ha dan lahan pangan diposisi kedua sebesar 404,47 ha. Sedangkan luas lahan terendah pada fasilitas umum yaitu sebesar 0,29 ha kemudian tanah kas desa yaitu sebesar 7,49 ha. Jumlah penduduk di Kampung Keranji Guguh Kecamatan Koto Gasib Kabupaten Siak berdasarkan jenis kelamin adalah perempuan sebanyak 1059 jiwa dan laki-laki sebanyak 1038

jiwa. Jumlah penduduk berdasarkan tingkat pendidikan yang paling tinggi adalah SD sebanyak 890 jiwa kemudian SLTA sebanyak 372 jiwa dan SLTP sebanyak 363 jiwa. Sedangkan sebanyak 8 orang yang putus sekolah.

Bila dilihat dari mata pencarian masyarakat Kampung Keranji Guguh berprofesi sebagai petani atau buruh tani dikarenakan SDM dari masyarakat masih rendah menyebabkan keberhasilan usaha menjadi rendah, akibatnya peningkatan ekonomi lambat. Jumlah penduduk berdasarkan jenis pekerjaan yang paling banyak adalah Petani sebanyak 297 jiwa dan wiraswasta sebanyak 169 jiwa. Sedangkan jenis pekerjaan yang paling sedikit adalah TNI/Polri sebanyak 1 jiwa, pada bidang pekerjaan bidan/perawat sebanyak 2 jiwa, sopir/angkutan sebanyak 4 jiwa, pedagang sebanyak 5 jiwa, tukang sebanyak 7 jiwa, guru honorer sebanyak 11 jiwa, PNS sebanyak 15 jiwa dan buruh sebanyak 42 jiwa.

Didalam pembangunan faktor manusia mempunyai dua sisi kedudukan dan peranan yang sangat penting di lingkungan masyarakat pada satu sisi, manusia adalah subjek pembangunan itu sendiri yang bertindak sebagai pelaku pembangunan untuk menikmati dari pembangunan yang dilaksanakan di lingkungan kampung yang bertujuan untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia. Menurut kepala desa dalam waktu dekat ini danau yang berada di desa tersebut akan dijadikan sebagai eko wisata berhubung danau tersebut berada di jalan raya dan banyaknya tambak ikan di danau tersebut. Salah satu tujuan eko wisata adalah kuliner berbahan ikan disamping kuliner yang lainnya. Harapan dari pemerintah agar ibu-ibu anggota PKK dapat menggiatkan kegiatan dimaksud. Masalah yang terjadi saat ini adalah, kelompok ibu-ibu PKK Desa Keranji Guguh tersebut belum mampu melakukan pengolahan ikan karena masih terbatasnya pengetahuan dan teknologi mereka, yang disebabkan oleh kurangnya informasi dan pengetahuan tentang pengolahan ikan.

## 2. METODE

Kegiatan yang dilakukan berupa penyuluhan untuk meningkatkan pemahaman tentang pentingnya mengolah ikan yang selain dapat dimanfaatkan sebagai kebutuhan harian untuk diri sendiri juga dapat dijadikan sebagai peluang usaha yang menguntungkan. Selain itu mitra juga disadarkan bahwa mengolah ikan memiliki peluang pasar yang cukup besar jika produk yang mereka hasilkan sesuai dengan selera konsumen.

Pengetahuan diberikan kepada mitra juga meliputi cara mengolah ikan. Mitra diberikan pengetahuan tentang teknis mengolah ikan dengan kualitas yang lebih baik. Selain itu pengetahuan tentang peluang pasar produk yang dihasilkan juga diberikan kepada mitra.

Setelah diberikan penyuluhan, peserta diberikan pelatihan langsung mempraktekkan cara mengolah ikan, adapun ragam pengolahan ikan yang dipraktekkan adalah ikan bakar padang, ikan bakar kecap, ikan bakar madu dan ikan pesmol.

## 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil yang dicapai melalui kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini lebih terperinci dijelaskan dalam bentuk hasil kegiatan pada setiap tahap pelaksanaan kegiatan adalah sebagai berikut:

### 3.1. Hasil Kegiatan

#### 3.1.1. Perencanaan

Kegiatan-kegiatan yang dilakukan pada tahap perencanaan adalah sebagai berikut:

#### 1. Pembentukan dan pembekalan kelompok kerja.

Pelaksanaan tahap ini didahului dengan mengundang tim pelaksana untuk mengadakan pertemuan persiapan pelaksanaan dengan melibatkan seluruh anggota pelaksana, kegiatan ini dilakukan pada bulan Februari 2022. Tim pelaksana diberi pembekalan mengenai maksud, tujuan, rancangan dan beberapa teknis yang berkaitan dengan pelaksanaan kegiatan.

#### 2. Sosialisasi program pada mitra.

Sosialisasi ini dilakukan sebelum dilakukan kegiatan guna melakukan perkenalan antara mitra khususnya dengan pengurus mitra untuk kemudian dapat dibuat kesepakatan terlaksananya kegiatan PKM tersebut. Yang kemudian disepakati pada tanggal 5 Februari

2022.

### 3. Penyusunan Program Pelatihan

Kegiatan dilaksanakan selama 1 hari yang diawali dengan tatap muka dan penyuluhan serta tanya jawab, kemudian dilanjutkan dengan praktek langsung tentang pengolahan ikan.

#### 3.1.2. Pelaksanaan Tindakan

Tindakan dalam kegiatan ini berupa implementasi program. Kegiatan-kegiatan yang dilakukan dalam implementasi program adalah melakukan pelatihan tentang pengolahan ikan menjadi ikan bakar padang, ikan bakar kecap, ikan bakar madu dan ikan pesmol. Selain penyuluhan, tim pelaksana juga memperagakan dan mempraktekan langsung cara-cara mengolah ikan, sekaligus memberikan resep olahan yang merupakan materi pokok dari kegiatan tersebut.

#### 3.1.3. Observasi dan Evaluasi

Observasi dilakukan pada saat pelatihan dimana dari hasil observasi terlihat antusias peserta dalam mengikuti pelatihan sangat baik, hal ini terlihat dengan begitu banyaknya pertanyaan yang diajukan sebagai indikasi tingginya keingintahuan peserta terhadap tema yang disajikan. Sedangkan evaluasi dilakukan untuk mengukur tingkat keberhasilan kegiatan, dilakukan dengan bentuk kuisisioner.

### 3.2. Luaran yang Dicapai

Kegiatan pengabdian yang dilaksanakan pada ibu-ibu warga di Kelurahan Tuah Karya Kecamatan Tampan ini telah berlangsung dengan baik. Hal ini terlihat dari animo masyarakat yang mengikuti kegiatan pelatihan sangat tinggi, terbukti dengan kehadiran mitra untuk mengikuti kegiatan mencapai lebih dari 100% . Hal ini mengindikasikan bahwa mitra menyambut positif kegiatan yang telah dilakukan. Sesuai dengan harapan mitra, mereka sangat mengharapkan adanya kegiatan-kegiatan yang sifatnya memberi penyegaran bagi para mitra. Koordinasi yang baik dengan pengurus setempat demi berlangsungnya kegiatan juga menjadi faktor penting tingkat keberhasilan kegiatan pelatihan.

Pelatihan ini diberikan kepada peserta dimaksudkan agar dapat meningkatkan ketrampilan peserta tentang hal-hal yang berkenaan dengan pengolahan ikan. Pengolahan yang dilakukan adalah membuat ikan bakar padang, ikan bakar kecap, ikan bakar madu dan ikan pesmol. Pada kegiatan ini peserta termotivasi untuk mencoba.

Materi yang disampaikan dan cara menyampaikan materi akan menjadi daya tarik peserta untuk mencapai target yang diinginkan dalam kegiatan ini. Penyampaian materi diiringi dengan praktek langsung adalah metode yang tepat dilakukan, dimana dari hasil kuisisioner 100% peserta mengerti dengan materi pelatihan yang disampaikan. .

Antusias peserta dalam mengikuti kegiatan pengabdian dapat dilihat pada gambar berikut:



Gambar 1. Peserta sedang mendengarkan ceramah dari Tim

Materi yang disampaikan dan cara menyampaikan materi akan menjadi daya tarik peserta untuk mencapai target yang diinginkan dalam kegiatan ini. Penyampaian materi

diiringi dengan praktek langsung adalah metode yang tepat dilakukan, dimana dari hasil kuisioner 100% peserta mengerti dengan materi pelatihan yang disampaikan.

Berdasarkan data hasil kuisioner peserta pelatihan yang disebarakan oleh tim pelaksana menunjukkan bahwa sebenarnya 100% peserta pelatihan sudah mengenal ikan. Hasil kuisioner yang mempertanyakan segi manfaat kegiatan yang dilakukan terhadap peserta ternyata 100% peserta menjawab bahwa kegiatan yang dilakukan memberi manfaat, dan peserta termotivasi untuk mencobanya.

Tabel 2. Hasil Pengukuran Tingkat Pengetahuan Peserta Pengabdian

NO	Uraian	Prosentase Jawaban Peserta Sebelum		Prosentase Jawaban Peserta Sesudah		Peningkatan (%)
		Ya	Tidak	Ya	Tidak	
1	Apakah ibu tahu tentang ikan?	100	0	100	0	-
2	Apakah ibu tahu cara mengolah ikan menjadi berbagai macam kuliner ikan?	0	100	100	0	100
3	Apakah ibu tahu tentang manfaat ikan?	50	50	100	0	50
4	Menurut ibu kegiatan seperti ini bermanfaat bagi masyarakat?	100	0	100	0	-

Tabel 2 menunjukkan bahwa sebelum dilakukannya kegiatan, 100 % peserta sudah mengenal ikan tetapi 0% yang melakukan pengolahan ikan menjadi ikan bakar padang, ikan bakar kecap, ikan bakar madu dan ikan pesmol tetapi setelah dilakukan kegiatan, maka 100% peserta mengetahui cara mengolah ikan menjadi ikan bakar padang, ikan bakar kecap, ikan bakar madu dan ikan pesmol.

Hasil kuisioner yang mempertanyakan segi manfaat kegiatan yang dilakukan terhadap peserta ternyata 100% peserta menjawab bahwa kegiatan yang dilakukan memberi manfaat, dan peserta termotivasi selain untuk konsumsi sendiri juga termotivasi untuk mencoba dibisniskan.

### 3.3. Analisa

Analisa dilakukan dengan memperhatikan berbagai faktor yang berperan dalam pelaksanaan kegiatan pelatihan yang telah dilakukan di kampung Guguh Kecamatan Koto Gasip meliputi faktor penghambat dan pendukung. Dari hasil analisa dengan telah selesainya kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini dengan lancar mulai dari penyusunan perencanaan sampai berlangsungnya kegiatan maka pada prinsipnya dapat dikatakan bahwa tidak ditemukan faktor penghambat oleh tim pelaksana dengan mitra, hanya saja waktu yang tersedia tidak panjang sehingga kegiatan hanya dapat mengolah ikan menjadi ikan bakar padang, ikan bakar kecap, ikan bakar madu dan ikan pesmol

Adanya perhatian dan kerjasama yang baik dengan mitra menjadi faktor yang sangat berperan dalam keberhasilan kegiatan ini, yang terlihat dari cukup banyaknya peserta yang hadir. Disamping itu faktor pendukung lain terlaksananya kegiatan ini adalah tersedianya ruang atau tempat demi terlaksananya kegiatan pelatihan.

## 4. KESIMPULAN

Hasil kegiatan pelatihan dan evaluasi selama kegiatan dapat disimpulkan bahwa masyarakat menyambut baik kegiatan ini serta dari hasil kuisioner kegiatan ini memberi manfaat dan dapat meningkatkan ketrampilan peserta dalam hal mengolah ikan bakar padang, ikan bakar kecap, ikan bakar madu dan ikan pesmol.

Adapun peningkatan pengetahuan pemanfaatan ikan diolah menjadi ikan bakar padang, ikan bakar kecap, ikan bakar madu dan ikan pesmol adalah 100%.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Antara. (2020). Dampak Corona: Keluarga Miskin Diprediksi Tambah 17,5 Juta. Tirto.id. Retrieved from <https://tirto.id/dampak-corona-keluarga-miskin-diprediksi-tambah-175-juta-fzMh>
- Arofani, P. (2019). 10 Manfaat kangkung Bagi Kesehatan, Kandungan Gizinya Banyak Banget. IDN Times. Retrieved from <https://www.idntimes.com/food/dining-guide/prilarofani/10-manfaat-kangkung-bagi-kesehatan-kandungan-gizinya-banyak-banget/9>
- BPS (Badan Pusat Statistik). (2015). Kecamatan Siniu Dalam Angka. Badan Pusat Statistik Kabupaten Parigi Mautong
- Eso, S., Sandarawati, A., & Kurniawan, W. (2018). Pemanfaatan Pekarangan Rumah untuk Budidaya Sayuran Sebagai Penyedia Gizi Sehat Keluarga. Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat, 2(8), Retrieved from <http://jurnal.unpad.ac.id/pkm/article/view/20303/9793>
- Gisca, S. (2002). Sosialis: Pengertian, Proses, Fungsi dan Tujuannya. Kompas.com. Retrieved from <https://www.kompas.com/skola/read/2020/02/01/140000269/sosialisasi--pengertian-proses-fungsi-dan-tujuannya>
- Haq, N, N. (2020). 8 Manfaat yang Bisa Kamu Dapatkan dengan Konsumsi sayur Pakcoy. IDN Times. Retrieved from <https://www.idntimes.com/health/medical/nadhiifah-nurul-haq/8-manfaat-yang-bisa-kamu-dapatkan-dengan-konsumsi-sayur-pakcoy-c1c2/7/full>
- Hasriyanti. Tarsono. Monde, A., & Rosnawati. IBW Pemberdayaan Petani Melalui Pengembangan Sistem Pertanian Terpadu Dalam Mendukung Kemandirian Desa Di Kecamatan Siniu Kabupaten Parigi Moutong. Jurnal Pengabdian Masyarakat 1. (72-78) Retrieved from <https://media.neliti.com/media/publications/271110-ibw-pemberdayaan-petani-melalui-pengemba-e746a902.pdf>
- Nursetiawati, I. (2019). 7 manfaat sawi Hijau yang wajib Kamu Ketahui. IDN Times. Retrieved from <https://www.idntimes.com/health/fitness/ineu-nursetiawati/manfaat-sawi-hijau-exp-c1c2/7>
- Puspa Sari, H., & Mashabi, S. (2020). Update Kasus Covid 19 di Indonesia. Kompas.com. Retrieved form <https://nasional.kompas.com/read/2020/09/28/15302041/update-bertambah-3509-orang-kasus-covid-19-indonesia-capai-278722?page=all>
- Qomariah, R. (2020). Pemanfaatan Lahan Pekarangan Rumah Disaat Pandemi Covid 19 atau Era New Normal. Website: [http://kalsel.litbang.pertanian.go.id/ind/index.php?option=com\\_content&view=article&id=898:administrator&catid=14:alsin&Itemid=43](http://kalsel.litbang.pertanian.go.id/ind/index.php?option=com_content&view=article&id=898:administrator&catid=14:alsin&Itemid=43)
- Ruhyat, R., Indrawati, D., Indrawati, E., & Siami, L. (2020). Upaya Pemberdayaan Masyarakat dalam Penerapan Sistem Pertanian Terpadu di Kampung Injeman, Desa Cibodas, Kecamatan Pasirjambu, Kabupaten Bandung. Jurnal Ilmiah Pengabdian Kepada Masyarakat 6(2) (97-104). Retrieved from <https://journal.ipb.ac.id/index.php/j-agrokreatif/article/view/27709/20109>
- Saputri, D. A. (2020). Bagaimanakah Pemanfaatan Pekarangan Rumah di Masa Pandemi Covid 19. Indonesia Canon Comitee. Retrieved from <http://iaas.or.id/bagaimanakah-pemanfaatan-pekarangan-rumah-di-masa-pandemik-covid-19/>
- World Health Organisation (WHO). (2020). Covid 19 Coronavirus Pandemic. Worldometer. Retrieved from <https://www.worldometers.info/coronavirus/>